

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial serta pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang diterima seorang individu maka akan semakin baik pula tingkat pengelolaan keuangannya. Memiliki tingkat pendapatan yang tinggi akan membuat seseorang merasa lebih mudah dalam manajemen keuangannya.
2. Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya pengetahuan keuangan yang dimiliki individu tidak menjamin individu tersebut akan memiliki pengelolaan keuangan yang baik pula.
3. *Locus of control* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini disimpulkan bahwa *Locus of control* dianggap penting dalam memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan karena berkaitan langsung dengan kemampuan individu dalam melakukan kontrol diri khususnya terkait dengan kondisi keuangannya.
4. Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat

pendapatan yang diterima oleh seorang individu, maka akan mengakibatkan individu lebih merasa nyaman akan kondisi keuangannya tanpa merasakan kekhawatiran berlebih dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

5. Pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan keuangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang tidak mampu mempengaruhi orang tersebut dalam mengambil keputusan yang tepat dan efektif terkait kondisi keuangannya.
6. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan. *Locus of control* digunakan sebagai alat ukur kesejahteraan keuangan seseorang berdasarkan pengendalian diri yang dimiliki terhadap suatu peristiwa yang terjadi pada dirinya. Individu dengan kontrol diri yang baik dapat memberikan keyakinan terhadap dirinya bahwa apa yang terjadi dalam hidupnya tergantung pada apa yang diupayakannya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Penelitian dilakukan di masa pandemik sehingga kuesioner disebar secara online dan tidak menggali langsung secara wawancara dengan responden jika ada ketidakpahaman terkait kuesioner.
2. Nilai *R-square* pada variabel kesejahteraan keuangan sebesar 0.126 yang menunjukkan bahwa model hanya mampu menjelaskan variabel kesejahteraan keuangan sebesar 12.6% dan sisanya dipengaruhi oleh

variabel lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa model lemah. Begitu halnya dengan variabel pengelolaan keuangan yang juga memiliki nilai R-square 0.177 yang menyatakan bahwa model lemah.

3. Penyebaran kuesioner tidak merata dan hanya terfokus pada responden yang berusia muda sehingga data yang diperoleh kurang optimal.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi Masyarakat

- a. Bagi masyarakat utamanya pengelola keuangan disarankan untuk meningkatkan literasi keuangannya, utamanya terkait investasi sehingga dapat mengelola aktivitas keuangan dengan lebih baik lagi. Tidak hanya cukup sampai memahami pengertian investasi dan memperoleh keuntungan dari hasil investasi, namun juga harus lebih memperdalam lagi mengenai istilah maupun mempraktikkan secara langsung.
- b. Peneliti berharap bahwa masyarakat dapat lebih meningkatkan pengendalian dirinya agar terbentuk kemampuan manajemen keuangan yang lebih baik, bijaksana, dan lebih leluasa dalam membuat keputusan keuangan

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain, seperti pengalaman keuangan, jumlah tanggungan, kecerdasan spiritual, ataupun gaya hidup.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian mencakup wilayah Jawa Timur agar generalisasi hasil penelitian lebih luas

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, A. Z., Kevin, & Siswanto, H. P. (2017). The Influence of Financial Knowledge, Financial Confidence, and Income on Financial Behavior Among the Workforce Jakarta. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. VII(No. 1), 37–47.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197.
- Mokhtar, N., & Husniyah, A. R. (2017). Determinants of financial well-being among public employees in Putrajaya, Malaysia. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 25(3), 1241–1260.
- Darmawan, D., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Satisfaction. *JEMMA / Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 9.
- Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158.
- Ghozali, I. (2006). *Structural Equation Medeling; Metode Alternatif dengan PLS*. Badan Penerbit Undip. Semarang.
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*, Edisi 4 (4th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iramani, R., & Lutfi, L. (2021). An integrated model of financial well-being: The role of financial behavior. *Accounting*, 7(3), 691–700.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69.
- Laili Rizkiawati, N., & Asandimitra Haryono, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).
- Mandell, L., & Klein, L. S. (2009). The Impact Of Financial Literacy Education On Subsequent Financial Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 20(1), 15–24.

- sulistio, P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Keuangan Mahasiswa / I Universitas Tarumanagara. *III*(3), 822–831.
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326.
- Rusdini, D. A. (2021). Faktor yang Memengaruhi Financial Satisfaction pada Masyarakat Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 182.
- Mudrajad, K. (2013). *Metode Riset untuk bisnis & ekonomi ed. 4*. Erlangga.
- Sari, C. P., & Wiyanto, H. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1), 157–164.